

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Pasar Semawis yang mulai diadakan pada tahun 2004 adalah salah satu tempat untuk memperkenalkan budaya etnis Tionghoa di kota Semarang. Pasar Semawis merupakan jembatan bagi masyarakat non-Tionghoa dan masyarakat Tionghoa khususnya untuk lebih mengenal dan mempelajari budaya etnis Tionghoa.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan di Pasar Semawis dapat membuat hubungan antara masyarakat etnis Tionghoa dan non-Tionghoa menjadi lebih erat. Pengenalan budaya etnis Tionghoa di Pasar Semawis dapat dilihat melalui beberapa hal, yaitu dari sudut dekorasi Pasar Semawis yang ada mencirikan suasana seperti di Tiongkok, kegiatan karaoke lagu berbahasa Mandarin, pertunjukan barongsai, pementasan wayang potehi, ramalan dan kaligrafi, pengobatan ala Tiongkok, penampilan seni bela diri wushu, cinderamata khas Tiongkok yang diperjual belikan dan beraneka ragam kuliner khas Tiongkok yang ada. Hal ini membuat masyarakat non-Tionghoa dan masyarakat Tionghoa lebih bisa bersosialisasi dengan baik. Masyarakat non-Tionghoa menikmati suasana dan kegiatan yang diadakan di Pasar Semawis tanpa mementingkan perbedaan budaya, etnis maupun agama.

Meskipun masyarakat non-Tionghoa tidak merayakan hari raya Imlek, tetapi dalam kesempatan perayaan Imlek yang diadakan oleh Pasar Semawis, mereka mengikuti dan menikmati pertunjukan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa budaya etnis Tionghoa yang dirayakan mulai banyak dikenal dan dinikmati tidak hanya masyarakat etnis Tionghoa saja.

Dengan adanya analisa tersebut terbukti bahwa budaya etnis Tionghoa di kota Semarang sudah diterima baik oleh masyarakat non-Tionghoa, dan Pasar Semawis berperan penting dalam memperkenalkan budaya etnis Tionghoa di kota Semarang. Keberadaan Pasar Semawis ini akan terus ada selama etnis Tionghoa juga masih ada. Pasar Semawis dapat menjadi jendela pembelajaran baru bagi masyarakat non-Tionghoa untuk lebih mengenal mengenai budaya etnis Tionghoa.

Sedangkan bagi masyarakat Tionghoa sendiri dapat dijadikan kegiatan untuk melestarikan budaya leluhurnya.